

51221 / 21 APR 1989

SNI 09 - 1486 - 1989



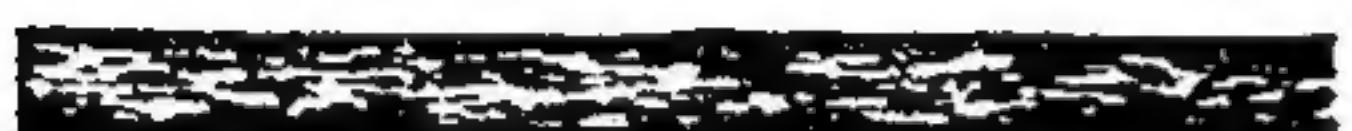
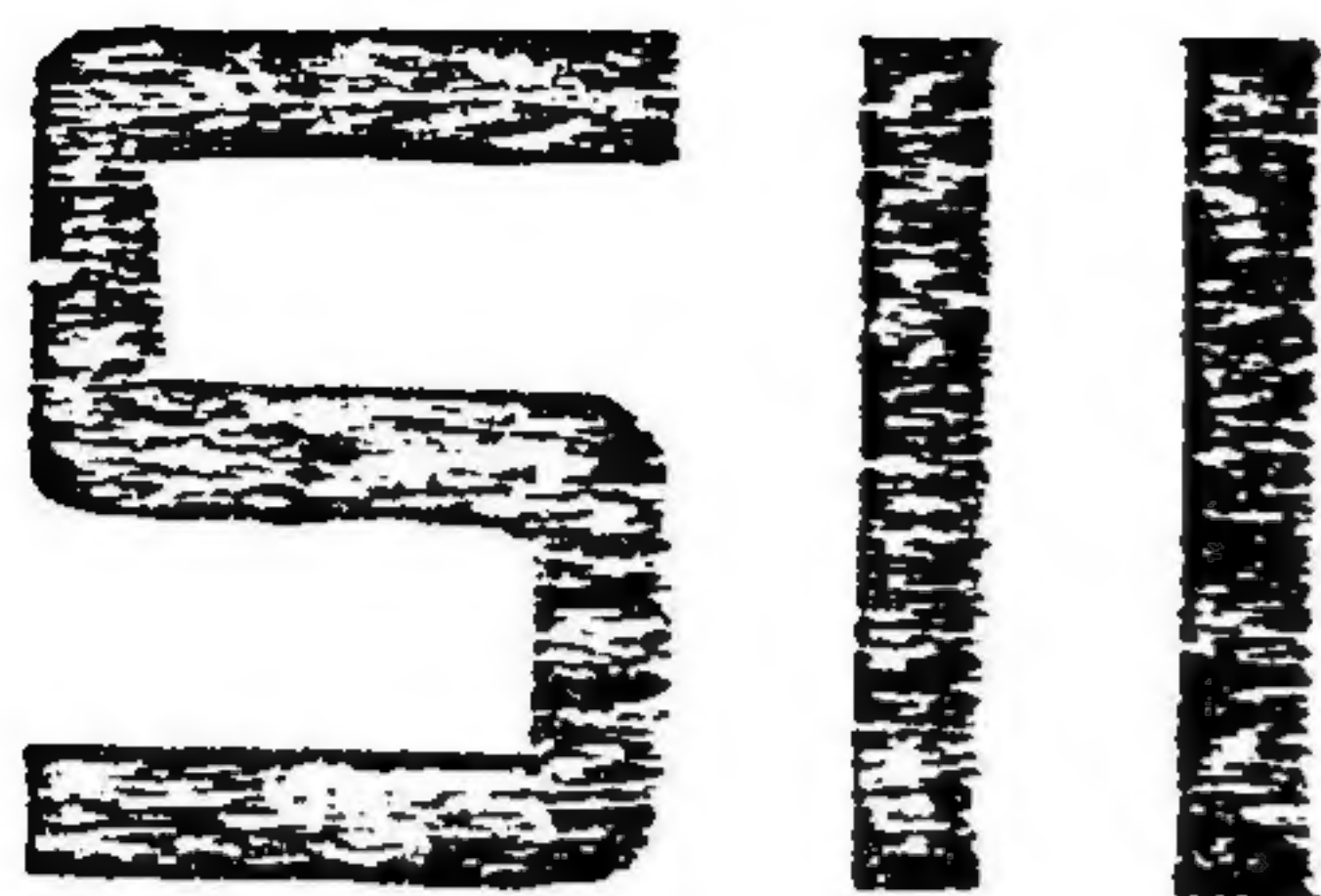
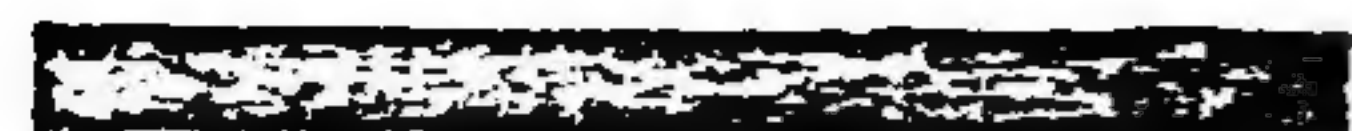
STANDAR INDUSTRI INDONESIA

PENEMPATAN PENGHUBUNG KELISTRIKAN PADA RANGKA  
MELINTANG BELAKANG KENDARAAN PENARIK

SII. 1995 - 86

REPUBLIK INDONESIA  
DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN





STANDAR INDUSTRI INDONESIA

PENEMPATAN PENGHUBUNG KELISTRIKAN PADA RANGKA  
MELINTANG BELAKANG KENDARAAN PENARIK

SII. 1995 - 86





PENEMPATAN PENGHUBUNG KELISTRIKAN PADA RANGKA  
MELINTANG BELAKANG KENDARAAN PENARIK

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi batasan dan penempatan penghubung kelistrikan pada rangka melintang belakang (rear cross member) kendaraan penarik untuk menjamin hubungan kelistrikan kereta gandengan.

2. BATASAN

2.1. Standar ini berlaku untuk jenis penghubung listrik

- Jenis sumbat normal (plug type) (12 V dan 14 V);
- Jenis sumbat pelengkap (supplementary) (12 V dan 24 V);
- Jenis sumbat dengan tambahan perangkat rem anti pengunci (anti locking device).

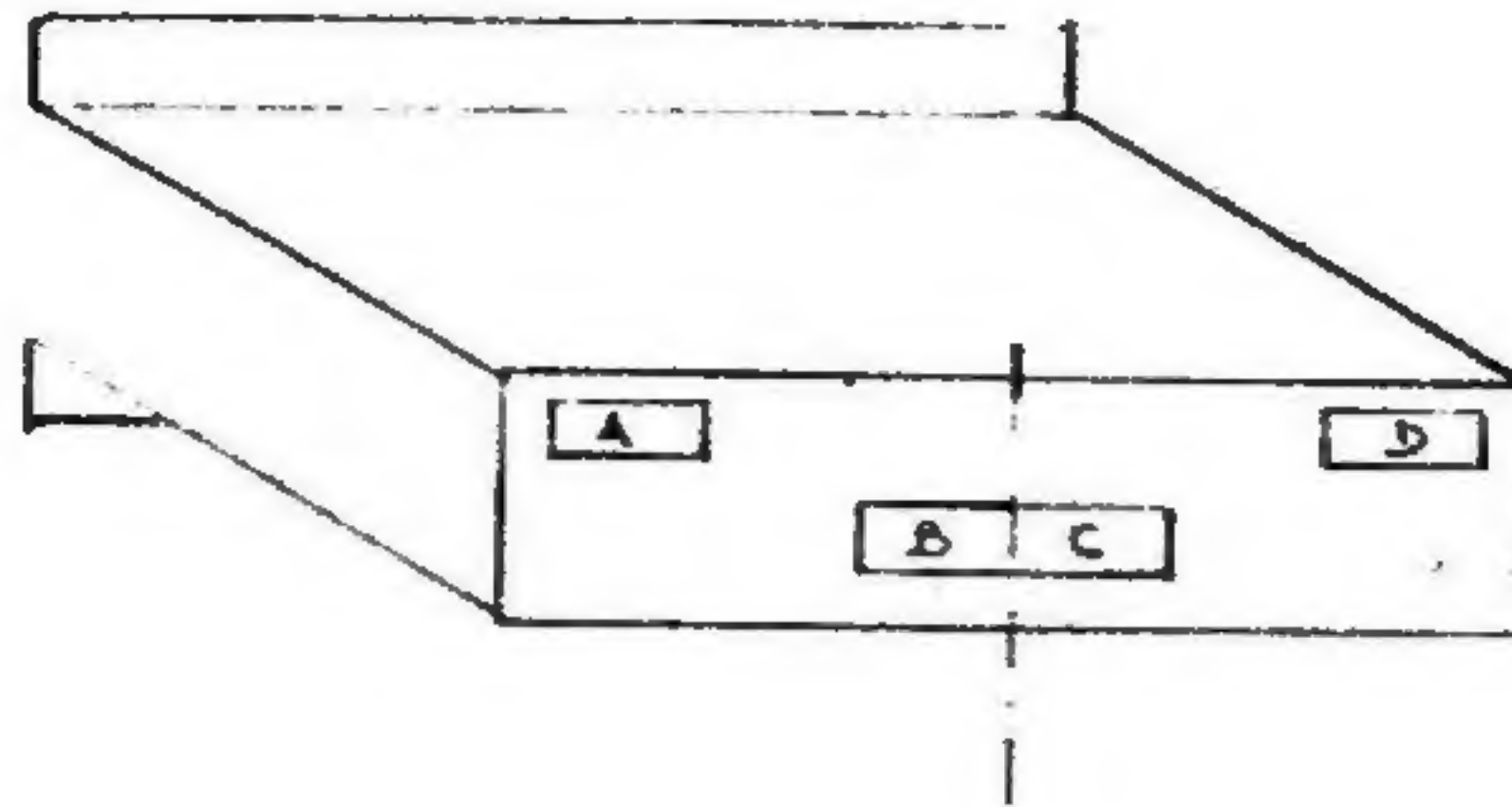
2.2. Standar ini berlaku untuk jenis kendaraan penarik gandengan dengan berat lebih dari 3,5 ton.

2.3. Standar ini berkaitan dengan standar-standar berikut :

- SII. 1992 - 86, Ukuran antara Kendaraan Penarik dan Kereta Gandengan Tempel sehubungan Letak Piring Tumpu;
- SII. 1996 - 86, Hubungan Sistem Rem Udara Tekan antara Kendaraan Penarik dan Gandengan;
- SII. 1984 - 86, Penjelasan mengenai Istilah Berat pada Kendaraan Bermotor.

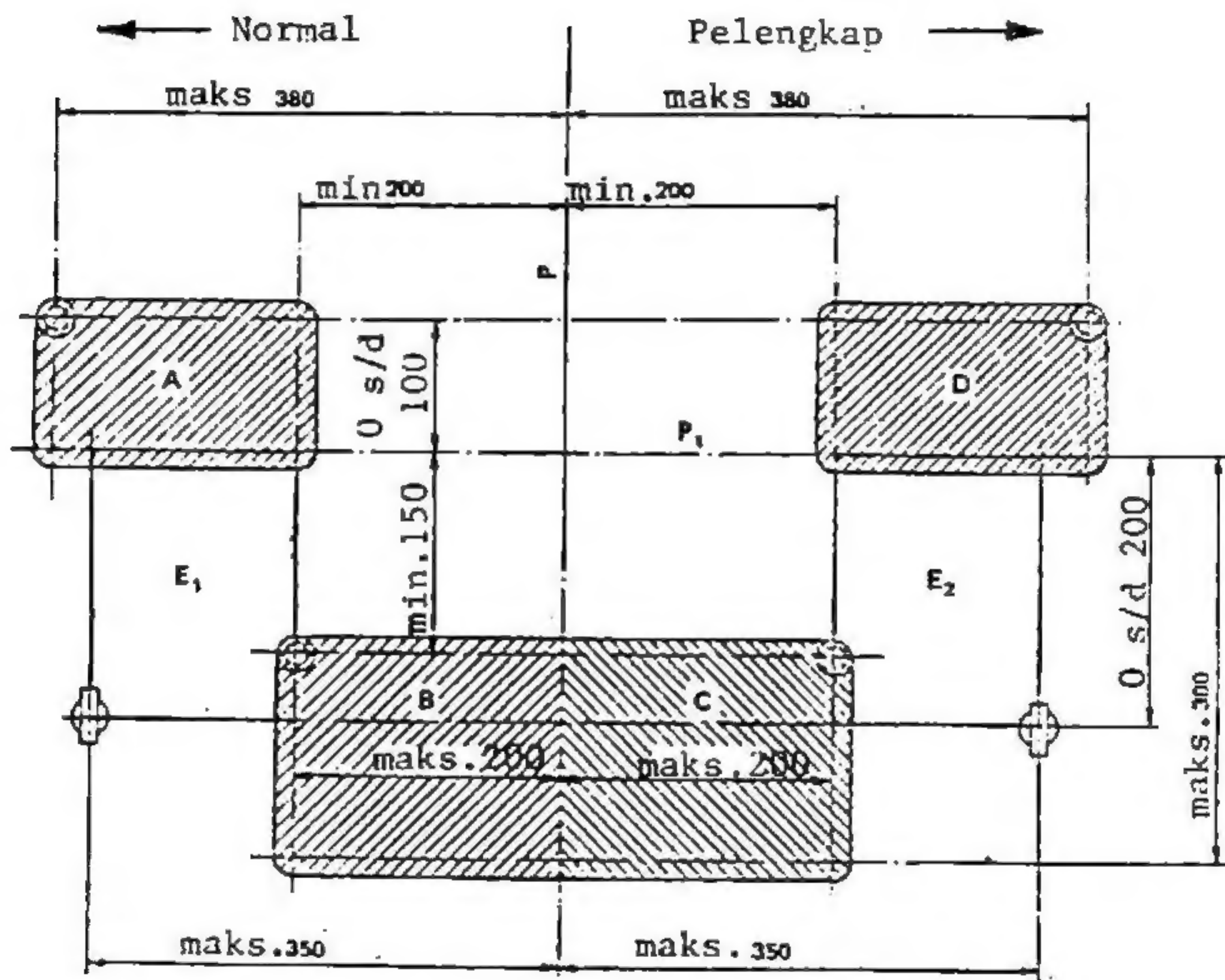


### 3. PENEMPATAN PENGHUBUNG KELISTRIKAN



Rangka melintang

Ukuran dalam mm.



- P : Bidang tengah pertikal rangka melintang kendaraan penarik
- P1 : Bidang tengah horisontal rangka melintang kendaraan penarik
- A - B : daerah penempatan penghubung kelistrikan jenis sumbat normal
- C - D : daerah penempatan penghubung kelistrikan jenis sumbat pelengkap
- B - C : daerah penempatan penghubung kelistrikan jenis sumbat dengan tambahan perangkat pem anti pengunci





$E_1 - E_2$  : daerah penempatan penghubung jalur rem  
tekanan udara (SII. 1996)





